



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI SURAT MENYURAT DI KANTOR DESA SUMBERDEM KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN MALANG

Okta Srinandha Rifai

¹⁾ Fikri Amrullah, S.Kom, M.Kom, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
Email: fikriamrullah@gmail.com

²⁾ Ronald David M. M., S. Kom., M.Kom, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
Email: ronald.mangero@unmer.ac.id

Abstract

This research was designed Information System Service Administration Correspondence village level in order to improve the quality of service for the villagers. The benefit of this research is expected to help simplify the process of service correspondence residence at the village level. In this research that used to design the information system of this letter is SDLC (System Development Life Cycle). SDLC covers research implementation steps from the beginning till the end. The conclusion of this research result is with the presence of Information System Service Administration Correspondence, the process of Administration Correspondence can run faster, precise and effective. The arrangement of correspondence reports can be done more quickly, thoroughly and neatly.

Keywords: design, information systems, correspondence

I. PENDAHULUAN

Surat merupakan sarana penting bagi setiap instansi, khususnya bagi Kantor Desa. Banyak masyarakat yang memerlukan surat-surat dari Kantor Desa untuk berbagai keperluan, untuk pindah tempat, menikah, kelahiran dsb. Desa Sumberdem adalah salah satu desa yang terletak didaerah kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Di desa ini sebagian besar proses pelayanan tersebut masih dilakukan secara konvensional yaitu pelayanan surat menyurat dan pengelolaan data masih menggunakan program pengolah kata (Ms. Office), sehingga pada prosesnya membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pelayanan dan dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik dan seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. “Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data,

terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah Kantor kepala desa dalam mengelola surat menyurat masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut di atas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi” (Suryadi, 2013).

Dengan adanya masalah tersebut, pada Kantor Desa Sumberdem dirasa perlu untuk merubah metode pengelolaan persuratan yang saat ini digunakan, yaitu metode konvensional menjadi metode manajemen persuratan yang terkomputerisasi. Oleh karena itu penulis mencoba membuat “**Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat di Kantor Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Berbasis Dekstop**”, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan aparat desa sehingga mempermudah melayani warga dalam permohonan surat-surat.

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:



Bagaimana merancang Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Surat Menyurat di Kantor Desa Sumberdem yang dapat membantu pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan efisiensi waktu?

Agar tidak menyimpang dari pokok bahasan, batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Penulis Melakukan Riset pada Kantor Kepala Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.
2. Penulis Melakukan Riset hanya menyangkut tentang sistem informasi administrasi Surat menyurat di Kantor Kepala Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.
3. Layanan pada sistem informasi ini hanya terbatas pada *Government to Customer (G2C)* dan *Government to Government (G2G)*.
4. Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat ini hanya membuat dan mengolah data dari surat surat keterangan, surat pengantar dan surat DUKCAPIL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat antar lembaga dan Pemerintah Desa dengan Warga, guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi warga desa.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penduduk, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam proses kegiatan pelayanan permohonan surat – surat kependudukan ditingkat desa.
2. Bagi desa, diharapkan sistem ini dapat mempermudah aparat desa dalam mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat surat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipelajari.

II. TINJUAN PUSTAKA

“Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem” (Jogiyanto, 2005).

“Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama” (Sutarman, 2009).

Menurut (Tata Sutabri, 2012), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

“Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem Informasi sebagai suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara optimal. Proses pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan peningkatan kualitas informasi dalam artian dapat membantu suatu organisasi mengoptimalkan seluruh kegiatan atau proses yang sedang berlangsung” (Tata Sutabri, 2012).

“Administrasi dalam arti sempit, yaitu Administrasi berasal dari kata *Administratie* (Bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian, meliputi kegiatan: menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, menyimpan. Administrasi dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan proses



kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya” (Dewi, 2011).

“Surat sebagai suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Dengan lebih jelasnya, Surat adalah alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain yang memiliki persyaratan khusus yaitu penggunaan kertas, penggunaan model/bentuk, penggunaan kode dan notasi, pemakaian bahasa yang khas serta pencantuman tanda tangan” (Sugiarto, 2005).

“Basis data (*database*) adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi” (Kadir, 2003).

“Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas. Berbeda dengan sistem *file* yang menyimpan data secara terpisah, pada basis data sebuah data tersimpan secara terintegrasi. Untuk mengelola basis data diperlukan perangkat lunak yang disebut DBMS. DBMS adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data” (Shalahuddin, 2011).

“Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan, dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem” (Andri, 2003).

“*Data Flow Diagram* merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan

proses yang dikenakan pada data tersebut” (Kristanto, 2008).

“*Workflow is the sequence of processing steps than completely handles one business transaction or customer request*”. Yang terjemahannya adalah *Workflow* merupakan langkah proses yang berurutan dan lengkap menangani satu transaksi bisnis atau permintaan user (Satzinger, 2009).

“*systems development life cycle* sebagai pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna” (Julie, 2006).

Sekarang ini Microsoft telah dapat merealisasikan visi “Sistem operasi *Windows* dalam setiap PC dan PC dalam setiap *desktop*”. Salah satu *tool* untuk mengembangkan aplikasi .NET adalah Microsoft Visual Basic .NET (disingkat dengan VB net). VB .NET bersama dengan Visual C++ .NET, Visual C# .NET, Visual J++ .NET dan Visual J# .NET merupakan bagian dari Microsoft Visual Studio .NET. VB .NET adalah bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi berbasis *Windows*, aplikasi *form* Web ASP .NET, layanan Web XML dan aplikasi *mobile* seperti komputer Palm dan *Pocket PC*. VB .NET dibangun di atas fondasi *.NET Framework* (lingkungan kerja .NET). Setiap generasi baru dari perangkat lunak bahasa pemrograman datang karena adanya keterbatasan dari generasi sebelumnya. Teknologi *device*, *hardware*, *network* dan internet baru yang muncul menyebabkan bahasa pemrograman yang ada tidak lagi menjadi alat yang ideal untuk mengembangkan perangkat lunak yang dapat bekerja dengan teknologi baru tersebut (Komputer, 2006).

“Salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL); query dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statement SQL, dan statemen SQL dapat digunakan secara



langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam Access. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram form dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek” (Rudiansyah, 2010).

III. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang digunakan untuk mendesain Sistem informasi surat ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC mencakup langkah-langkah pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir.

• Study

Desain penelitian merupakan tahapan sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Berikut adalah desain penelitian yang akan dipaparkan:

- a. Melakukan studi literatur dengan cara membaca jurnal serta buku bacaan untuk memahami tentang perancangan sebuah sistem informasi.
- b. Melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.
- c. Menentukan dan mengumpulkan data-data administrasi surat menyurat yang diperlukan dari lapangan untuk melakukan perancangan sistem.

• Desain

- a) Membuat rancangan database dengan menggunakan metode Normalisasi. Sistem informasi ini memiliki 7 tabel, antara lain: table pengguna, table pegawai, tabel penduduk, tabel jenis surat, tabel surat keluar, tabel permohonan surat dan tabel detail permohonan surat.

✓ Tabel Pengguna

Field Name	Data Type
id	Short Text
nama_pengguna	Short Text
Bagian	Short Text
password	Short Text

Gambar 3.1 Tabel Pengguna

✓ Tabel Penduduk

Field Name	Data Type
nik	Short Text
no_kk	Short Text
nama	Short Text
jns_kel	Short Text
tmpt_lahir	Short Text
tgl_lahir	Date/Time
gol_darah	Short Text
agama	Short Text
status_kawin	Short Text
Pendidikan	Short Text
Pekerjaan	Short Text

Gambar 3.2 Tabel Penduduk

✓ Tabel Pegawai

Field Name	Data Type
nip	Short Text
nama	Short Text
tmp_lahir	Short Text
tgl_lahir	Date/Time
alamat	Short Text
no_telp	Short Text
jk	Short Text
pangkat	Short Text
jabatan	Short Text
pendidikan	Short Text
status	Short Text

Gambar 3.3 Tabel Pegawai

✓ Tabel Jenis Surat

Field Name	Data Type
kode	Short Text
jenis_surat	Short Text

Gambar 3.4 Tabel Jenis Surat

✓ Tabel Permohonan Surat

Field Name	Data Type
no_permohonan	Short Text
nik	Short Text
tanggal_surat	Date/Time
jenis_surat	Short Text

Gambar 3.5 Tabel Permohonan Surat

✓ Tabel Surat Keluar

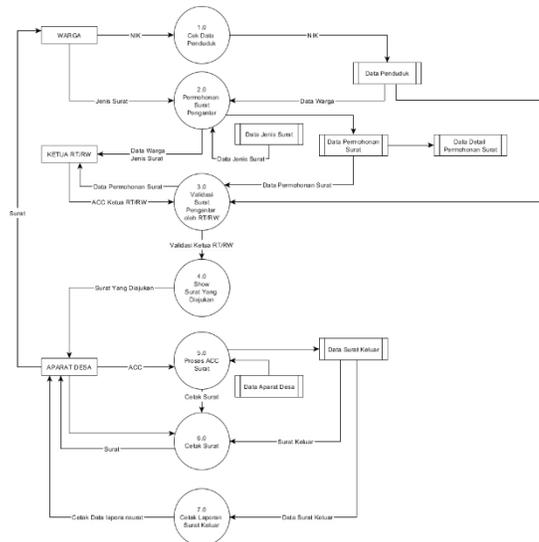
Field Name	Data T
id_sk	Short Text
no_surat	Short Text
tgl_surat	Date/Time
jns_surat	Short Text
nik_pemohon	Short Text
ttd	Short Text

Gambar 3.6 Tabel Surat Keluar

✓ Tabel Detail Permohonan Surat

Field Name	Data
no_permohonan	Short Text
nama	Short Text
jk	Short Text
tmpt_lahir	Short Text
tgl_lahir	Date/Time
dusun	Short Text
rt	Short Text
rw	Short Text

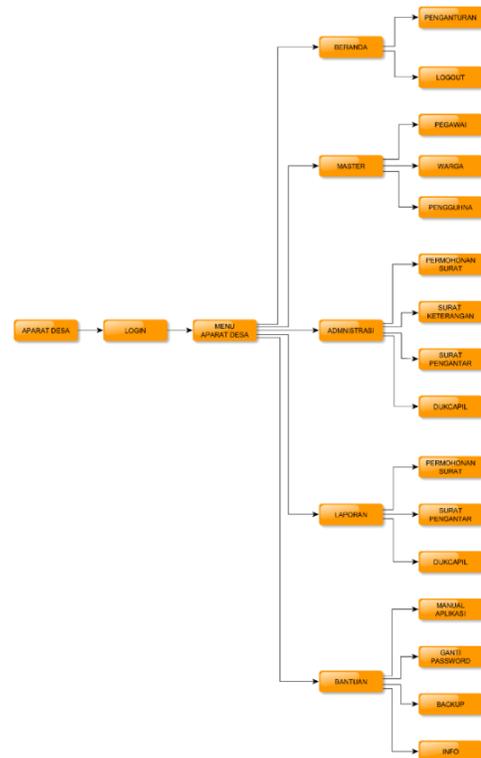
Gambar 3.7 Detail Permohonan Surat



Gambar 3.9 DFD Level 0

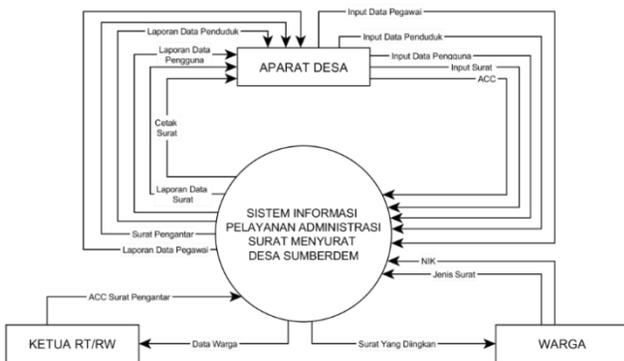
c) Rancangan Menu

✓ Menu Aparat Desa



Gambar 3.10 Desain Menu Aparat Desa

b) Merancang DFD yang menggambarkan aliran data dan pihak-pihak yang mendapat/mengeluarkan data.



Gambar 3.8 Diagram Konteks



✓ Menu Ketua RT/RW



Gambar 3.11 Desain Menu Ketua RT/RW

✓ Menu Warga



Gambar 3.12 Desain Menu Warga

• Pengembangan Aplikasi Berbasis Web

Pada Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat kali ini, menggunakan jaringan Internet. Aplikasi yang semula berbasis *windows application* dapat dikonversi menjadi aplikasi berbasis web dengan menggunakan ASP.NET.

ASP.NET merupakan nama yang diberikan untuk platform pengembangan Web dari Microsoft. Ia menyediakan perangkat-perangkat pengembangan, sejumlah pustaka kode, dan sejumlah kontrol untuk aplikasi-aplikasi berbasis browser. Aplikasi ASP.NET dapat dijalankan pada browser Web seperti Internet Explorer, Netscape, Google Chrome, dan Operan. Aplikasi ASP.NET dapat pula dijalankan pada komputer Anda sendiri, atau pada suatu jaringan (Sianipar, 2016).

Untuk server menggunakan ASP.NET Development Server. ASP.NET Development Server diinstal secara otomatis dengan Visual Studio dan Visual Web Developer. Server ini mudah digunakan dan tanpa pengaturan sekuritas spesial, tetapi ia tidak terlihat oleh semua komputer lain pada sebuah jaringan. Anda tidak bisa, misalnya, menjalankan suatu situs Web pada satu mesin dan menggunakan mesin lain untuk

membrowser ke situs tersebut (Sianipar, 2016).

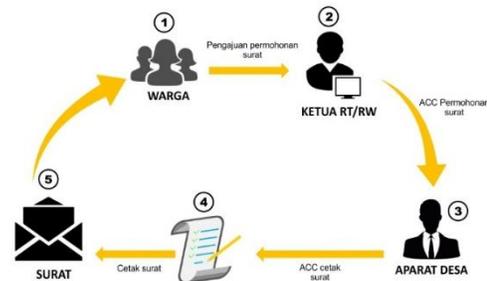
• Fokus dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menfokuskan studi pada pokok permasalahan “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat pada Kantor Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari”. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi surat menyurat di Desa Sumberdem masih memiliki banyak kelemahan. Penginputan surat masih konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama. Pengarsipannya pun masih manual sehingga menyebabkan banyak arsip yang hilang atau rusak. Maka dari itu penulis merancang sebuah sistem informasi untuk mempermudah penginputan surat menyurat dan juga pengarsipan surat-surat. Dengan begitu pelayanan semakin cepat dan mengurangi kesalahan penginputan surat.

• Workflow



Gambar 4.1 Workflow

• Desain Interface

1. Implementasi halaman utama



Gambar 4.2 Implementasi halaman utama

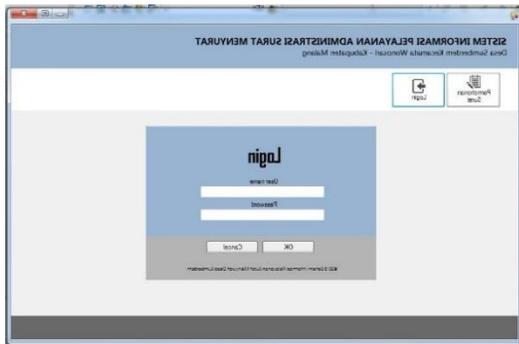


2. Implementasi halaman permohonan surat



Gambar 4.3 Implementasi halaman permohonan surat

3. Implementasi halaman login



Gambar 4.4 Implementasi halaman login

4. Implementasi menu aparat desa



Gambar 4.5 Implementasi halaman menu aparat desa

5. Implementasi menu master



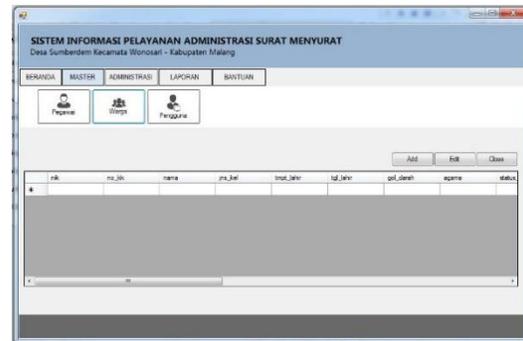
Gambar 4.6 Implementasi halaman aparat desa - master

6. Implementasi halaman aparat desa – master – pegawai



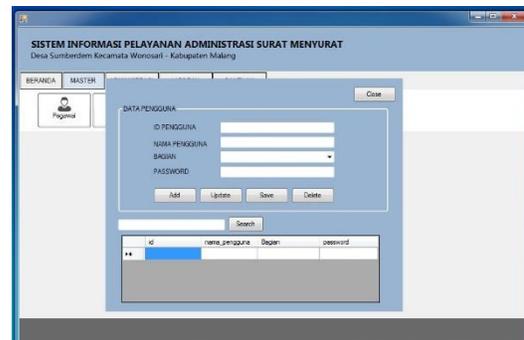
Gambar 4.7 Implementasi halaman master - pegawai

7. Implementasi halaman aparat desa – master – warga



Gambar 4.8 Implementasi halaman master - warga

8. Implementasi halaman aparat desa – master – pengguna



Gambar 4.9 Implementasi halaman master - pengguna

9. Implementasi halaman administrasi



Gambar 4.10 Implementasi halaman aparat desa – administrasi



10. Implementasi halaman permohonan surat



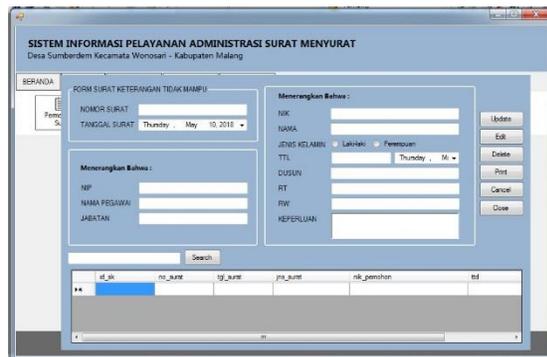
Gambar 4.11 Implementasi halaman permohonan surat

11. Implementasi halaman surat keterangan



Gambar 4.12 Implementasi halaman cetak surat keterangan

12. Implementasi halaman SKTM



Gambar 4.13 Implementasi halaman cetak SKTM

13. Implementasi tampilan surat



Gambar 4.14 Implementasi tampilan surat

14. Implementasi halaman laporan



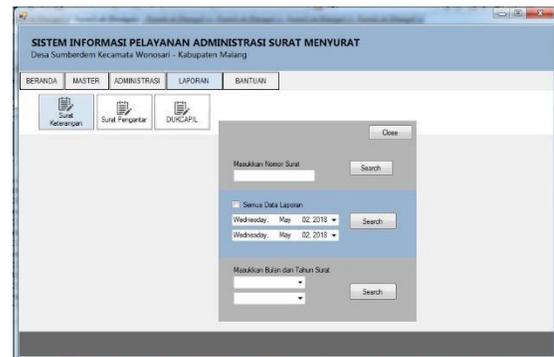
Gambar 4.15 Implementasi halaman laporan

15. Implementasi halaman laporan



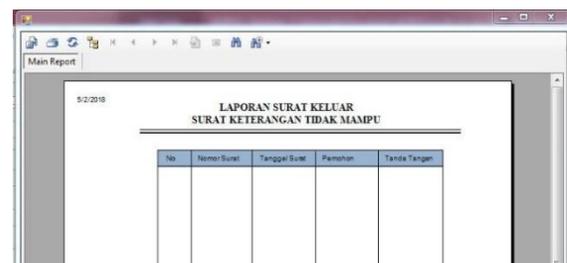
Gambar 4.16 Implementasi halaman laporan surat keterangan

16. Implementasi halaman laporan



Gambar 4.17 Implementasi halaman laporan – surat keterangan - SKTM

17. Implementasi laporan



Gambar 4.18 Implementasi tampilan laporan sktm

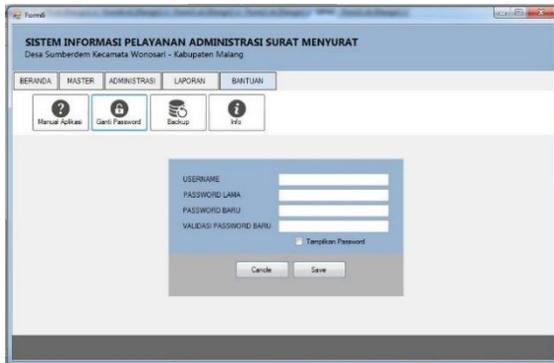


18. Implementasi halaman bantuan



Gambar 4.19 Implementasi halaman aparat desa - laporan

19. Implementasi halaman ganti password



Gambar 4.20 Implementasi halaman ganti password

20. Implementasi menu ketua RT/RW



Gambar 4.21 Implementasi halaman menu ketua RT/RW

21. Implementasi halaman permohonan surat



Gambar 4.22 Implementasi halaman menu ketua RT/RW – surat pengantar

22. Implementasi data warga



Gambar 4.23 Implementasi halaman menu ketua RT/RW – data warga

23. Implementasi halaman bantuan



Gambar 4.24 Implementasi halaman menu ketua RT/RW – bantuan

24. Implementasi halaman ganti password



Gambar 4.25 Implementasi halaman menu ketua RT/RW – ganti password

V. PENUTUP

• Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat Desa Sumberdem adalah sebagai berikut:

1. Sistem administrasi surat menyurat yang berjalan saat ini perlu dirubah menjadi sistem informasi komputerisasi, sehingga tidak menggunakan cara manual dan dapat memudahkan aparat desa dalam hal



proses pembuatan, pendataan, pencarian, serta pembuatan laporan surat menyurat.

2. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat, proses Administrasi Surat Menyurat dapat berjalan lebih cepat, tepat dan efektif.
3. Aplikasi ini dapat mempermudah permohonan surat warga Desa Sumberdem, dengan cara mengakses aplikasi yang telah tersedia disetia RT/RW dusun masing-masing.

• **Saran**

Saran untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut agar hasil lebih baik lagi, antara lain:

1. Dalam penerapan sebaiknya didukung oleh perangkat yang memadai baik dari segi manusia maupun peralatannya (*software* dan *hardware*).
2. Sistem Informasi ini masih terbatas pada pelayanan surat *Government to Customer (G2C)* dan *Government to Government (G2G)*, mungkin bisa dikembangkan lagi lebih luas yang mencakup seluruh administrasi yang ada di Kantor Desa Sumberdem,
3. Diharapkan pada penelitian dan pengembangan sistem informasi selanjutnya lebih diperluas keseluruhan bagian kerja.
4. Ditambahkan fitur-fitur baru, contohnya *SMS Gateway* untuk mempermudah pemberitahuan selesainya surat kepada pemohon surat.

Daftar Pustaka

1. Andri, K. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
2. Dewi, I. C. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
3. Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
4. Julie, K. E. (2006). *Analisis dan Perancangan Sistem. Edisi Keempat*. Bandung: PT Index.
5. Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
6. Komputer, W. (2006). *Apa & Bagaimana E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
7. Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
8. Rudiansyah. (2010). *APLIKASI DATABASE SISWA DI BIMBEL METRO*. Medan.
9. Satzinger, J. W. (2009). *Systems analysis and design in a changing world (5th Edition)*. New York: Course Technology.
10. Shalahuddin, R. S. (2011). *Modul Pembelajaran Rekayasa perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Penerbit Modula.
11. Sianipar, R. H. (2016, 12 13). *Menciptakan Aplikasi Web*. Dipetik 05 29, 2018, dari Logika Pemrograman: <http://rismonhsianipar.blogspot.co.id>
12. Sugiarto, A. d. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
13. Suryadi, I. (2013). *Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Kepala Desa Air Anyir*. Pangkal Pinang.
14. Sutarman. (2009). *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
15. Tata Sutabri, S. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.